

Pengaruh Penggunaan Kredit Usaha Rakyat, Komitmen Organisasi dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha UMKM

Luh Made Widyawati*, I Gede Agus Pertama Yudiantara

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

* wwidya466@gmail.com

Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:
28 Juni 2020

Tanggal diterima:
26 Desember 2020

Tanggal dipublikasi:
31 Desember 2020

Kata kunci: kinerja usaha, komitmen organisasi, penggunaan informasi akuntansi, penggunaan kredit usaha rakyat

Pengutipan:

Widyawati, Luh Made & Yudiantara, I Gede Agus Pertama. (2020). Pengaruh Penggunaan Kredit Usaha Rakyat, Komitmen Organisasi dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10 (3), 393-402

Keywords: *business performance, organizational commitment, use of people's business credit, use of accounting information,*

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan kredit usaha rakyat, komitmen organisasi dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja usaha UMKM. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner dan teknik pengukuran yang digunakan yaitu *skala likert*. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Buleleng. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, sehingga diperoleh sampel sebesar 146 pelaku UMKM. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan beberapa teknik analisis data dengan uji statistik menggunakan program computer SPSS versi 22.0. Setelah dilaksanakan berbagai uji statistik beserta uji hipotesis dengan uji statistik *t*, hasil uji *t* menjelaskan bahwa masing-masing variabel penggunaan kredit usaha rakyat (X_1), variabel komitmen organisasi (X_2) dan variabel penggunaan informasi akuntansi (X_3) berpengaruh positif terhadap kinerja usaha UMKM. Hal ini berarti semakin tinggi penggunaan kredit usaha rakyat, komitmen organisasi dan penggunaan informasi akuntansi, maka semakin tinggi pula kinerja usaha UMKM.

Abstract

This research was conducted with the aim to determine the effect of the use of people's business credit, organizational commitment and the use of accounting information on business performance. This research is a quantitative study using a questionnaire and the measurement technique used is the Likert scale. This research was conducted in Buleleng District. The sampling technique in this study was purposive sampling, so a sample of 146 respondents was obtained. The data obtained were analyzed using several data analysis techniques with statistical tests using the SPSS computer program version 22.0. After conducting various statistical tests along with the hypothesis testing using the *t* statistical test, the results of the *t* test explained that each of the variables of the use of people's business credit (X_1), variable organizational commitment (X_2) and the variable use of accounting information (X_3) had a positive effect on business performance. This means that the higher the use of people's business credit, organizational commitment and the use of accounting information, the higher the business performance.

Pendahuluan

Melihat kehidupan sehari-hari, terdapat berbagai usaha dan kegiatan bisnis yang muncul ditengah perekonomian Indonesia yang selalu mengalami pasang surut. Adapun usaha yang saat ini banyak tersebar serta mengalami perkembangan yaitu UMKM. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu usaha yang mempunyai andil yang amat

penting dalam perekonomian Indonesia (Vijaya & Irwansyah, 2018). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menyatakan UMKM merupakan suatu usaha yang bernilai yang dijalankan oleh individu maupaun badan usaha yang telah sesuai dengan syarat usaha. Sektor UMKM sangatlah diperhatikan oleh pemerintah karena mampu mendorong perekonomian Indonesia. Perkembangan UMKM menjadi sesuatu yang harus diperhatikan dan ditingkatkan mengingat perannya yang mampu menyediakan suatu lapangan pekerjaan bagi masyarakat, berperan dalam meningkatkan penghasilan pada masyarakat, mampu mendukung peningkatan dalam perekonomian dan mampu menciptakan keseimbangan secara nasional (P. E. D. M. Dewi & Martadinata, 2018).

Berdasarkan pemaparan dari Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali yaitu Gede Indra Dewa Putra menyatakan akumulasi UMKM pada tahun 2017-2018 terjadi suatu peningkatan sebanyak 13.042 UMKM atau sebesar 4 persen (Mardika, 2019). Selain itu UMKM mampu mendukung perekonomian Bali yang diikuti dengan perkembangan industri pariwisata yang terdiri berdasarkan akomodasi makan minum dengan pangsa sebesar 23%, lalu jenis pertanian dengan pangsa sebesar 15%, dan konstruksi sebesar 9% (Vijaya dan Irwansyah, 2017). Perkembangan UMKM juga terjadi di Kabupaten Buleleng yang termasuk dalam wilayah terbesar di Provinsi Bali dan dari 9 kecamatan yang merupakan daerah dari Kabupaten Buleleng, Kecamatan Buleleng menempati posisi pertama yang mempunyai jumlah UMKM terbanyak yaitu sebesar 960 unit.

Besarnya jumlah UMKM di Kecamatan Buleleng menandakan perkembangan usaha yang terjadi di Kecamatan Buleleng juga mengalami perubahan. Menurut (N. A. P. U. Dewi et al., 2017) menyatakan perkembangan UMKM di Kecamatan Buleleng sangat tinggi, hal ini karena Kecamatan Buleleng merupakan sentra dari Kabupaten Buleleng. Dimana segala kegiatan maupun aktivitas usaha dengan berbagai bidang UMKM berkembang lebih banyak di Kecamatan Buleleng. Selain itu, menurut Vijaya dan Irwansyah (2017) menyatakan pertumbuhan UMKM di Kecamatan Buleleng sangatlah diperhatikan dalam meningkatkan kinerja usahanya. Hal ini dilihat dari banyaknya kegiatan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan UMKM melalui pameran dan festival budaya yang dilakukan di Kecamatan Buleleng.

Melihat besarnya jumlah usaha yang berada di Kecamatan Buleleng, sudah sewajarnya keberadaan UMKM lebih diperhatikan oleh pemerintah dan harapan akan kinerja suatu usaha dapat terpenuhi. Kinerja usaha adalah suatu pencapaian mengenai sejauh mana kesuksesan seseorang dalam waktu tertentu untuk mencapai hasil kerja dan target yang diinginkan (Wahyudiati & Isroah, 2018). Kinerja usaha ini dapat dilihat ketika usahanya mengalami pertumbuhan akan penghasilan, peningkatan terhadap dana, adanya penjumlahan akan karyawan, peningkatan dalam pemasaran serta dilihat dari peningkatan akan hasil lebih pada usaha (Minuzu, 2010).

Namun dibalik besarnya jumlah usaha serta peningkatan usaha, ada beberapa permasalahan yang sering dialami oleh pelaku UMKM yang menyebabkan terhambatnya suatu usaha dalam mencapai suatu kinerja usaha. Secara internal adapun masalah yang dirasakan bagi pelaku UMKM salah satunya dalam bidang permodalan, keterbatasan manajemen untuk mengakses pasar dan SDM serta adanya informasi yang terbatas (Ananda, 2011). Hal serupa dinyatakan oleh Kadis Koperasi dan UKM Kabupaten Buleleng, Ir Nyoman Swatantra yang mengatakan bahwa permasalahan yang dihadapi pelaku UKM saat ini selain dari segi menciptakan produk yang sesuai dengan minat masyarakat, permasalahan dalam bidang permodalan dan SDM merupakan masalah terpenting yang selalu dirasakan oleh pemilik UMKM.

Untuk mengatasi masalah permodalan, maka dikeluarkannya suatu program KUR yang dapat dikatakan sebagai suatu rancangan kredit maupun suatu dana kerja yang diberikan oleh pihak bank yang digunakan oleh pelaku UMKM yang termasuk dalam usaha produktif serta layak tetapi memiliki keterbatasan dalam memenuhi modal usaha (Atin, 2018). Dalam penggunaan kredit usaha rakyat terdapat *Effectiveness* yang berarti kredit yang diterima jelas dipakai sebagai pengelolaan usaha sesuai dengan apa yang tercantum pada laporan (Atin, 2018). Penggunaan Kredit Usaha Rakyat dapat dikatakan efektif apabila

mampu membantu pelaku UMKM dalam masalah dana dan perluasan bagi usahanya serta mampu mewujudkan harapan dan mencapai kinerja usaha. Hal ini didukung oleh Gustika (2016) yang menyatakan modal atau kredit mampu dipakai bagi pelaku usaha dalam menyebar luaskan serta meningkatkan kegiatan usaha sehingga mampu menambah penghasilan yang diterima.

Menurut hasil penelitian Atin (2018) menjelaskan apabila efektivitas penggunaan Kredit Usaha Rakyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan profit usaha. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Saragih & Nasution, 2015) menyatakan bahwa penggunaan Kredit Usaha Rakyat mampu memberikan pengaruh terhadap pendapatan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Purwatiningsih, 2015) menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha. Penggunaan Kredit Usaha Rakyat sangatlah mempengaruhi kinerja suatu usaha. Ini dikarenakan apabila penggunaan Kredit Usaha Rakyat dapat digunakan secara efektif dan benar, maka mampu menambah pendapatan usaha yang mencerminkan kinerja suatu usaha. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan hipotesis penelitian yaitu :

H₁ : Penggunaan Kredit Usaha Rakyat berpengaruh positif terhadap Kinerja Usaha UMKM

Faktor lainnya yang mampu mendukung tercapainya kinerja usaha salah satunya komitmen organisasi. Komitmen organisasi dapat dikatakan sebagai tingkatan individu dalam mendedikasikan diri menjadi satu kesatuan dalam perusahaan serta berharap agar tetap berpartisipasi dalam usaha (Wibowo & Kurniawati, 2016). Komitmen organisasi dapat dikatakan sebagai suatu hal utama yang harus dimiliki dalam SDM (Alpianita, 2019). Komitmen organisasi berhubungan dengan perasaan keterlibatan pada suatu usaha dan kemampuan dalam mempertahankan usahanya agar mampu bersaing dengan usaha yang lain. Pemilik usaha yang mempunyai komitmen organisasi sangat tinggi mampu berusaha dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan kinerja usahanya. Komitmen organisasi akan memunculkan rasa ikut memiliki terhadap usaha yang dijalankannya, sehingga pemilik usaha akan memiliki tanggung jawab terhadap kemajuan suatu usaha.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suryana et al., 2019) menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja usaha. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Bahri, 2017) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja usaha. Hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh Alpianita (2019) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Oleh sebab itu, pelaku UMKM yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi akan mampu mencapai kinerja suatu usaha. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan hipotesis penelitian yaitu:

H₂ : Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Usaha UMKM

Selain komitmen organisasi, faktor lain yang mendorong kinerja suatu usaha adalah penggunaan informasi akuntansi. Penggunaan informasi akuntansi dapat dikatakan sebagai informasi berupa data atau angka yang menggambarkan suatu entitas usaha yang digunakan dalam mengambil keputusan untuk menentukan suatu pilihan diantara berbagai alternatif (Christian & Rita, 2016). Pengambilan keputusan ini mampu digunakan dengan melihat laporan keuangan maupun pembukuan yang disusun pelaku usaha. Penggunaan informasi akuntansi memberikan hasil sejauh mana pelaku usaha memahami pemahaman akuntansi yang diperoleh dalam laporan keuangan maupun pembukuan sehingga mampu membuat keputusan untuk keberhasilan usahanya. Penggunaan informasi akuntansi yang benar serta tepat, mampu memberikan gambaran mengenai kinerja usaha sehingga pelaku usaha mampu membuat keputusan demi keberlangsungan usahanya.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurwani & Safitri, 2019a, 2019b) menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo & Kurniawati, 2016) yang menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh (Wulandari & Erma, 2019) menunjukkan bahwa penggunaan informasi

akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Ini berarti, jika pelaku usaha mampu menggunakan informasi akuntansi secara tepat maka keputusan yang diambil akan tepat pula dan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan hipotesis penelitian yaitu:

H₃ : Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Usaha UMKM

Penelitian ini mengacu pada penelitian Atin (2018) dengan judul Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta). Dalam penelitian ini juga menambahkan variabel yang mempengaruhi kinerja usaha yaitu komitmen organisasi dan penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel penggunaan kredit usaha rakyat, variabel komitmen organisasi dan variabel penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja usaha UMKM.

Metode

Kegiatan penelitian dilaksanakan di Kecamatan Buleleng dengan objek yang akan diteliti adalah pelaku atau pemilik UMKM sehingga dalam kasus ini adapun populasinya yaitu pemilik UMKM yang menggunakan KUR sebanyak 718 pemilik UMKM. Penentuan sampel memakai teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017), *purposive sampling* merupakan suatu cara atau teknik dalam menentukan sampel penelitian dengan adanya kriteria tertentu. Berdasarkan ciri-ciri tertentu, maka diperoleh sampel penelitian yaitu sebesar 146 pelaku UMKM. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, dimana data yang dimaksud yaitu data primer yang dikumpulkan dengan menyebar suatu kuesioner. Teknik pengukuran yaitu *skala likert*, dimana setiap pengukuran variabel dijelaskan sebagai indikator variabel dimana setiap pernyataan diberi skor satu sampai lima.

Analisis data yang dipakai didalam penelitian ini yaitu: (1) Uji Statistik Deskriptif, (2) Uji Kualitas Data yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, (3) Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, (4) Analisis regresi linier berganda, Uji statistik *t* dan uji koefisien determinansi (R^2).

Hasil dan Pembahasan

Setelah dilaksanakan penyebaran kuesioner dan diperoleh data dari 146 responden, data tersebut kemudian dianalisis dan diuji dengan memakai suatu program computer SPSS versi 22.0. Didalam penelitian ini melakukan uji statistik deskriptif dalam menilai karakter dari sebuah data dengan tidak melaksanakan suatu perbandingan atau kesimpulan yang sifatnya umum. Deskripsi data penelitian ini adalah data yang merupakan gambaran tentang penggunaan Kredit Usaha Rakyat, komitmen organisasi, penggunaan informasi akuntansi serta kinerja usaha UMKM. Hasil analisis statistik deskriptif yang diterima dalam pengolahan data dapat dilihat pada tabel 1 berikut

Nilai *max* sebanyak 25. Nilai *mean* sebanyak 22,44 dan nilai standar deviasi yaitu sebanyak 1,944. (2) Pada variabel komitmen organisasi (X_2) memiliki nilai *min* sebanyak 12 serta nilai *max* sebesar 40. Nilai *mean* sebanyak 34,04 dan nilai standar deviasi yaitu sebanyak 7,224. (3) Pada variabel penggunaan informasi akuntansi (X_3) memiliki nilai *min* sebanyak 11 dan nilai *max* sebanyak 40. Nilai *mean* sebanyak 30,79 dan nilai standar deviasi yaitu sebanyak 5,809. (4) Pada variabel kinerja usaha (Y) memiliki nilai *min* sebanyak 19 dan nilai *max* sebanyak 44. Nilai *mean* sebanyak 32,15 dan nilai standar deviasi yaitu sebanyak 6,115.

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Indikator	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan KUR	146	16	25	22,44	1,944
Komitmen Organisasi	146	12	40	34,04	7,224
Penggunaan Informasi Akuntansi	146	11	40	30,79	5,809
Kinerja Usaha	146	19	44	32,15	6,115
Valid N (listwise)	146				

(Sumber : Data Diolah, 2020)

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Standar Alpha	Keterangan
Penggunaan KUR	0,717	0,70	Reliabel
Komitmen Organisasi	0,956	0,70	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,936	0,70	Reliabel
Kinerja Usaha	0,862	0,70	Reliabel

(Sumber: Data Diolah, 2020)

Pada tabel 1 hasil uji statistik deskriptif, dari 146 responden dapat dilihat bahwa: (1) Pada variabel penggunaan Kredit Usaha Rakyat (X_1), memiliki nilai *min* sebanyak 16 serta Selain uji statistik deskriptif juga dilakukan uji kualitas data yang dibedakan menjadi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan dalam mengetahui sah atau validnya suatu kuesioner. Apabila nilai sig < 0,05 maka item pernyataan pada suatu variabel dikatakan sah (valid). Dari hasil uji validitas menyatakan apabila nilai setiap instrumen pada tiap variabel penggunaan kredit usaha rakyat, komitmen organisasi, penggunaan informasi akuntansi dan kinerja usaha UMKM mempunyai nilai signifikansi < 0,05. Ini menandakan seluruh item pada penelitian ini valid. Setelah melalui uji validitas, tahap selanjutnya yaitu uji reliabilitas yang merupakan suatu uji dalam menunjukkan keandalan suatu instrumen serta sejauhmana instrumen mampu memberikan hasil yang stabil. Ini mampu diketahui melalui nilai *Cronbach's Alpha*. Item pertanyaan mampu dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Berikut merupakan tabel hasil uji reliabilitas yang dijelaskan pada tabel 2.

Hasil pada tabel 2 diatas memberikan informasi apabila seluruh instrumen dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,70.

Ketika tahapan yang dilaksanakan telah melewati uji kualitas data, maka uji selanjutnya yaitu uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik pertama yaitu uji normalitas. Uji normalitas merupakan suatu uji untuk mengetahui model suatu regresi variabel independent dan variabel terikat memiliki distribusi normal maupun tidak. Dalam suatu regresi dinyatakan benar apabila memiliki distribusi data yang normal maupun hampir normal. Kegiatan pengujian ini memperhatikan nilai One Sample Kolmogorov-Smirnov. Suatu data dinyatakan normal jika koefisien asymp.sig (2-tailed) > dari $\alpha = 0,05$. Berikut merupakan tabel hasil uji normalitas yang dijelaskan pada tabel 3.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		146
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,22773963
MostExtreme Differences	Absolute	0,058
	Positive	0,030
	Negative	-0,058
Test Statistic		0,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

(Sumber: Data Diolah, 2020)

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Penggunaan KUR	0,995	1,005	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Komitmen Organisasi	0,989	1,011	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,986	1,014	Tidak Terjadi Multikolinieritas

(Sumber: Data Diolah, 2020)

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t _{hitung}	Sig.	Keterangan
Penggunaan KUR	-1,898	0,060	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Komitmen Organisasi	1,937	0,055	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Penggunaan Informasi Akuntansi	-0,067	0,946	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

(Sumber : Data Diolah, 2020)

Pada tabel 3 menjelaskan jika nilai uji statistik *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* nilai Signifikasi $> \alpha$ ($0,200 > 0,05$). Ini berarti apabila penyebaran data di seluruh unit analisis dikatakan berdistribusi normal.

Berikutnya adalah uji multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dikatakan sebagai suatu uji dalam mengetahui model variabel yang didapatkan terjadi korelasi antara variabel bebas. Apabila nilai VIF < 10 serta nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka dapat dinyatakan tidak terjapat suatu gejala multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4

Pada tabel 4 menjelaskan jika seluruh variabel mempunyai nilai VIF < 10 serta nilai *Tolerance* $> 0,10$ yang berarti semua variabel bebas terbebas dari multikolinieritas.

Selanjutnya yaitu uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas merupakan suatu uji untuk mengetahui apabila model regresi terdapat suatu ketidaksamaan jenis residu dalam pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Didalam uji heteroskedastisitas dilaksanakan dengan memakai suatu uji glefser serta memakai nilai sig sejumlah 0,05. Apabila nilai sig $> 0,05$ dapat dikatakan apabila tidak terdapat heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 5.

Pada tabel 5 diatas diketahui apabila nilai signifikasi pada setiap variabel $> 0,05$. Sehingga hal ini menandakan apabila tidak terdapat heteroskedastisitas di setiap variabel independent.

Uji selanjutnya yang dilaksanakan yaitu adalah analisis regresi linier berganda, dimana uji ini dilaksanakan dalam memberikan informasi sejauh mana pengaruh variabel dependent. Nilai uji analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel 6 berikut.

Tabel 6
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-16,026	4,822			-3,323	0,001
Penggunaan KUR	0,949	0,183	0,302		5,188	0,000
Komitmen Organisasi	0,238	0,049	0,282		4,829	0,000
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,609	0,062	0,579		9,909	0,000

(Sumber : Data Diolah, 2020)

Pada tabel 6 uji regresi linier berganda memperlihatkan bahwa persamaan regresi variabel dependent dan independent pada penelitian ini yaitu:

$$Y = -16,026 + 0,949X_1 + 0,238X_2 + 0,609X_3 + \varepsilon$$

Persamaan regresi tersebut memberikan gambaran bahwa ada hubungan positif antara variabel-variabel bebas dan persamaan regresi tersebut juga mampu dinyatakan dalam hal berikut: (1) Nilai konstanta sebesar -16,026 mengungkapkan saat variabel bebas (penggunaan kredit usaha rakyat, komitmen organisasi, penggunaan informasi akuntansi) sama dengan nol maka nilai variabel dependent (kinerja usaha) memiliki nilai sebesar -16,026. (2) Nilai koefisien $\beta_1 = 0,949$ menunjukkan hasil ke arah positif, dengan demikian maka terdapat pengaruh positif dari variabel penggunaan kredit usaha rakyat (X_1) terhadap kinerja usaha UMKM (Y). (3) Nilai koefisien $\beta_2 = 0,238$ menunjukkan hasil ke arah positif, dengan demikian maka terdapat pengaruh positif dari variabel komitmen organisasi (X_2) terhadap kinerja usaha UMKM (Y). (4) Nilai koefisien $\beta_3 = 0,609$ menunjukkan hasil ke arah positif, dengan demikian maka terdapat pengaruh positif dari variabel penggunaan informasi akuntansi (X_3) terhadap kinerja usaha UMKM (Y).

Uji statistik *t* dipergunakan agar mengetahui sejauh mana besaran variabel bebas penggunaan kredit usaha rakyat (X_1), komitmen organisasi (X_2), dan penggunaan informasi akuntansi (X_3) mampu mempengaruhi secara parsial terhadap variabel terikat kinerja usaha (Y). Apabila nilai signifikansi $\alpha < 0,05$, maka dinyatakan jika variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat secara parsial. Hasil uji statistik *t* yang sudah dilaksanakan terkait pengujian satu-satu variabel memberikan hasil bahwa nilai signifikansinya 0,000. Nilai $0,000 < 0,05$ yang memberi arti penggunaan kredit usaha rakyat berpengaruh positif terhadap kinerja usaha UMKM, komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja usaha UMKM dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja usaha UMKM. Hal ini berarti semua hipotesis pada penelitian ini diterima.

Dalam teori penggunaan dana berdasarkan penggolongan kredit, dana yang digunakan oleh pelaku UMKM termasuk ke dalam kredit komersial dan kredit produktif dimana dana kredit digunakan dalam membiayai kegiatan usaha serta sebagai modal kerja. Penggunaan dana kredit usaha rakyat mampu meningkatkan kinerja pada UMKM. Hal ini terjadi karena pelaku usaha akan meningkatkan motivasi kerja dan selalu berusaha memanfaatkan waktu yang ada untuk selalu bekerja keras agar mampu menggunakan dana kredit usaha rakyat dengan maksimal sehingga memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dan pengembalian angsuran dana juga bisa dilakukan dengan waktu yang lebih singkat. Tujuan program kredit usaha rakyat adalah membantu pelaku usaha lebih tepatnya dalam usaha mikro, kecil, dan menengah mengenai permodalan serta pengembangan usahanya. Ketepatan dalam penggunaan dana kredit usaha rakyat mampu memenuhi kebutuhan pelaku usaha dalam permodalan serta menambah variasi dalam usahanya, sehingga usaha yang dijalankan mampu meningkat dan menerima laba yang tinggi daripada sebelumnya. Jadi, tingginya kinerja usaha UMKM disebabkan oleh tingginya penggunaan kredit usaha rakyat.

Selain itu dalam dunia usaha, komitmen sangat diperlukan dan dimiliki oleh pelaku UMKM demi tercapainya kinerja sesuai dengan yang diharapkan. Secara teori, dalam

Tabel 7
Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,723 ^a	0,522	0,512	4,272

(Sumber: Data Diolah, 2020)

pengaruhnya terhadap situasi kerja diperlukan komitmen sebagai penilai kinerja agar mampu menunjukkan usaha tingkat tinggi yang telah dilakukan serta tercapainya kinerja usaha. Komitmen dapat dipandang sebagai suatu penilaian dalam perusahaan serta menunjukkan apabila seseorang mempertimbangkan dan selalu mengatasnamakan usahanya. Ketika pelaku usaha mempunyai komitmen organisasi, maka pelaku usaha senantiasa berusaha sebaik-baiknya serta akan berusaha untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya agar mampu bersaing dengan usaha lainnya. Komitmen organisasi mampu memberikan dorongan yang tinggi bagi pelaku usaha serta menciptakan suatu keadaan yang baik terhadap kinerja usaha. Jadi, tingginya kinerja usaha UMKM disebabkan oleh tingginya komitmen organisasi.

Penggunaan informasi akuntansi mampu membantu pelaku usaha dalam melakukan suatu perencanaan serta membantu dalam pengambilan keputusan dalam mengelola usahanya. Secara teori informasi akuntansi mampu dimanfaatkan sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja dan dengan sifatnya yang bersifat keuangan mampu digunakan dalam pengambilan keputusan, melakukan suatu pengawasan serta melakukan implementasi akan organisasinya. Informasi akuntansi memiliki andil yang begitu penting untuk pelaku UMKM dalam memperoleh informasi segala aktivitas yang sebelumnya dilakukan pada usahanya sehingga nantinya mampu melaksanakan suatu penilaian terhadap usahanya yang terjadi telah tepat dengan apa yang diperkirakan serta yang telah dipikirkan. Informasi akuntansi yang dilihat pada hasil catatan keuangan serta dampaknya dalam mendukung keberhasilan suatu organisasi karena keterlibatan pemilik usaha dalam memanfaatkan informasi tersebut. Pemilik usaha yang rutin melaksanakan pencatatan keuangan dalam keeharian usahanya akan memberikan ide untuk merencanakan tahapan kedepannya sehingga mampu mencapai keberhasilan. Jadi, tingginya kinerja usaha UMKM disebabkan oleh tingginya penggunaan informasi akuntansi.

Selanjutnya terdapat uji koefisien determinasi (R^2) yang merupakan analisis yang dipergunakan dalam mengetahui sejauhmana suatu keahlian model regresi untuk mengungkapkan varian suatu variabel bebas. Pada uji ini digunakan *Adjusted R²*. Hasil perhitungan dijelaskan pada tabel 7 berikut ini.

Berlandaskan tabel 7, maka dinyatakan apabila *Adjusted R²* sejumlah 0,512. Nilai ini menjelaskan apabila kinerja usaha dipengaruhi oleh penggunaan Kredit Usaha Rakyat, komitmen organisasi, dan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,512. Ini menjelaskan apabila kinerja usaha dipengaruhi oleh penggunaan Kredit Usaha Rakyat, komitmen organisasi, dan penggunaan informasi akuntansi sebesar 51,2% dan sisanya sebesar 48,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk kedalam penelitian ini yang dapat memberi pengaruh terhadap kinerja usaha UMKM.

Simpulan dan Saran

Dari hasil analisis data dan pengujian analisis regresi linier berganda yang sudah dilaksanakan, mampu dikatakan apabila semua hipotesis dalam penelitian ini diterima yang berarti secara parsial penggunaan kredit usaha rakyat, komitmen organisasi dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja usaha UMKM. Hal tersebut menyatakan jika kinerja usaha UMKM dipengaruhi dengan adanya penggunaan kredit usaha rakyat, dimana tingginya kinerja usaha UMKM disebabkan oleh tingginya penggunaan kredit usaha rakyat. Kinerja usaha UMKM juga didorong dengan adanya

komitmen organisasi. Ini memiliki arti tingginya kinerja usaha UMKM disebabkan oleh tingginya komitmen organisasi. Selain itu, kinerja usaha UMKM didorong pula dengan adanya penggunaan informasi akuntansi. Dimana tingginya kinerja usaha UMKM disebabkan oleh tingginya penggunaan informasi akuntansi

Dari berbagai penjelasan diatas, maka adapun saran atau masukkan pada penelitian ini adalah bagi pihak penyalur kredit usaha rakyat hendaknya rutin melakukan monitoring terhadap pelaku UMKM yang menggunakan dana pinjaman kredit usaha rakyat agar mampu menilai dan menjamin bahwa dana yang digunakan benar-benar digunakan untuk keperluan usahanya. Lalu bagi pelaku UMKM hendaknya mampu menggunakan dana kredit usaha rakyat secara maksimal untuk pengembangan usahanya agar mampu mencapai kinerja yang lebih baik, serta mampu membuat pembukuan yang lebih terperinci mengenai kegiatan yang terjadi didalam usahanya, sehingga informasi yang diperoleh lebih lengkap dan mampu digunakan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dalam menentukan arah usahanya. Dan bagi penelitian selanjutnya adapun harapannya yaitu agar mampu memasukkan variabel yang lainnya yang juga mendorong kinerja usaha, misalnya kreativitas. Dimana kreativitas merupakan suatu daya cipta yang memiliki nilai tinggi untuk memunculkan suatu produk ataupun jasa yang membuat para konsumen merasa tertarik sehingga mempunyai daya saing lebih kuat. UMKM dengan kreativitas tinggi akan mampu lebih bersaing dengan usaha lain serta meningkatkan kinerja usaha.

Daftar Rujukan

- Alpianita, R. N. (2019). *Pengaruh Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Usaha*. Universitas Pasundan.
- Ananda, F. (2011). *Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah Dari BMT At Taqwa Halmahera Di Kota Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Atin, T. D. N. (2018). *Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bahri, M. S. (2017). *Pengaruh Motivasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Usaha (Studi Pada UMKM Salon Pria dan Wanita di Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung)*. Universitas Pasundan.
- Christian, A. B., & Rita, M. R. (2016). Peran penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk menunjang keberhasilan usaha role of The use of accounting information in decision making to support business success. *Jurnal EBBANK*.
- Dewi, N. A. P. U., Yuniarta, G. A., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh sosialisasi SAK ETAP, tingkat pendidikan pemilik, dan persepsi pelaku UKM terhadap penggunaan SAK ETAP pada UKM di Kecamatan Buleleng 1. *Jurnal Akuntansi*.
- Dewi, P. E. D. M., & Martadinata, P. H. (2018). *Akuntansi Koperasi dan UMKM*. Istiqlal Publishing Group.
- Minuzu, M. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan Universitas Hasanuddin*.
- Nurwani, N., & Safitri, A. (2019a). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura). *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*.

<https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i1.3332>

- Nurwani, & Safitri, A. (2019b). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Dodol Di Kec. Tanjung Pura). *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi E-ISSN 2620-5866, Vol 2*(No 1), 37–52.
- Purwatiningsih, A. A. (2015). *Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Pada Sektor Pertanian Di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Saragih, I., & Nasution, S. (2015). NALISIS PENGARUH MODAL SENDIRI DAN MODAL PINJAMAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAHA UMKM KABUPATEN TOBA SAMOSIR: STUDI KASUS PT BANK SUMUT CABANG BALIGE. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet. In Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet*.
- Suryana, A., Zein, D., Sumartias, S., & Gemiharto, I. (2019). PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN, BUDAYA ORGANISASI, KARAKTERISTIK INDIVIDU INOVATIF DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP KINERJA USAHA KECIL DAN MENENGAH. *Jurnal Manajemen Komunikasi*.
<https://doi.org/10.24198/jmk.v3i2.20754>
- Vijaya, D. P., & Irwansyah, M. R. (2018). PENGARUH MODAL PSIKOLOGIS, KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA DAN STRATEGI PEMASARAN TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA UMKM DI KECAMATAN BULELENG TAHUN 2017. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v5i1.15571>
- Wahyudiati, D., & Isroah. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Desa Kasongan. *Jurnal Profita*.
- Wibowo, A., & Kurniawati, E. P. (2016). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
<https://doi.org/10.24914/jeb.v18i2.269>
- Wulandari, & Erma. (2019). Determinan Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM). *Vokasi Jurnal Riset Akuntansi*.